

**ISU DAN MASALAH SOSIAL BUDAYA
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Mata Kuliah : Pembelajaran IPS SD
Jumlah SKS : 3
Semester/Kelas : 3/F
Dosen Pengampu : Deviyanti Pangestu, M.Pd.
Tegar Pambudhi, M.Pd.

Disusun oleh :
Kelompok 4

Nama	NPM
Selly Meita Safira	2313053167
Desti Rahmawati	2313053176
Dita Fadila Aida Fitri	2313053187
Alvina Elysia Rizky	2313053190
Nia Sartika Ningsih	2313053193



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024/2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan yang maha kuasa dan segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul " Isu dan Masalah Sosial Budaya dalam Pembelajaran IPS" tepat pada waktunya.

Penyusunan makalah ini bertujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Pembelajaran IPS dan makalah ini bertujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Deviyanti Pangestu, M.Pd. dan Tegar Pambudhi, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah ini dan kepada pihak yang sudah membantu serta mendukung dalam penyelesaian makalah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam makalah ini, baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Metro, 9 September 2024

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR PUSTAKA.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
BAB II	6
PEMBAHASAN	6
2.1 Isu dan Masalah Sosial Budaya.....	6
2.2 Isu-Isu Sosial Budaya dalam Pembelajaran IPS	6
2.3 Masalah Sosial Budaya dalam Pembelajaran IPS	10
BAB III.....	13
PENUTUP.....	13
3.1 Kesimpulan.....	13
3.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang komprehensif mengenai aspek-aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Pembelajaran IPS tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan tentang sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran dan pemahaman mengenai isu-isu sosial budaya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang pesat, peran IPS menjadi semakin krusial dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan-tantangan baru yang muncul di masyarakat.

Globalisasi telah membawa dampak besar terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Integrasi pasar global, arus informasi yang cepat, dan mobilitas manusia yang tinggi telah menciptakan fenomena baru yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Isu-isu seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, migrasi, serta ketimpangan sosial dan ekonomi kini menjadi bagian dari diskusi global yang juga harus diperhatikan dalam pendidikan IPS. Dalam konteks ini, pembelajaran IPS harus mampu mengadaptasi dan merespons perubahan tersebut dengan cara yang efektif agar siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga siap untuk menghadapi realitas yang ada di masyarakat.

Namun, meskipun pentingnya pembelajaran IPS semakin diakui, pelaksanaan pendidikan ini menghadapi sejumlah tantangan. Pertama, terdapat isu global yang kompleks seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan hak asasi manusia yang sering kali sulit untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum yang ada. Kedua, tantangan dalam praktik pembelajaran sering kali mencakup masalah seperti sikap disruptif siswa, minimnya fasilitas dan prasarana pendidikan, serta kesulitan dalam menguasai modul yang melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Ketiga, metode pembelajaran yang digunakan sering kali terbatas pada ceramah, yang dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dan motivasi belajar.

Selain itu, masalah kesehatan mental siswa semakin mendapatkan perhatian dalam konteks pendidikan. Stres, kecemasan, dan depresi dapat mempengaruhi proses belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, penting untuk membahas isu-isu kesehatan mental dengan cara yang sensitif dan menyeluruh dalam pembelajaran IPS, serta menyediakan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mengatasi tantangan tersebut.

Dalam menghadapi berbagai tantangan ini, pembelajaran IPS harus berusaha untuk meningkatkan efektivitasnya dengan mengadopsi metode yang lebih variatif dan kreatif, serta memastikan bahwa fasilitas pendidikan memadai. Pengintegrasian isu-isu sosial budaya yang relevan dalam kurikulum IPS harus dilakukan dengan pendekatan yang holistik dan adaptif agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan untuk menghadapi tantangan sosial dan budaya di masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja isu-isu sosial budaya yang diajarkan dalam pembelajaran IPS di sekolah?
2. Apa masalah-masalah sosial budaya dalam pembelajaran IPS?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam integrasi isu-isu sosial budaya?
4. Bagaimana pengaruh masalah seperti sikap disruptif siswa, minimnya fasilitas, dan kesulitan menguasai modul terhadap efektivitas pembelajaran IPS?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis isu-isu sosial budaya dalam pembelajaran IPS dan mencari cara untuk mengintegrasikan isu-isu tersebut secara efektif dalam kurikulum.
2. Menganalisis masalah sosial budaya dalam pembelajaran IPS.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam pengajaran isu-isu sosial budaya seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan hak asasi manusia serta mengembangkan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut.
4. Menilai dampak masalah seperti sikap disruptif siswa, minimnya fasilitas, dan kesulitan dalam menguasai modul terhadap efektivitas pembelajaran IPS serta mencari cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Isu dan Masalah Sosial Budaya

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan mengenai sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi, tetapi juga melibatkan pemahaman dan analisis isu-isu sosial budaya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Isu-isu sosial budaya ini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran IPS karena mereka memberikan konteks yang lebih dalam dan relevan bagi siswa. Dalam bagian ini, kita akan membahas beberapa isu sosial budaya utama yang mempengaruhi pembelajaran IPS serta tantangan dan solusi yang dapat dihadapi dalam mengintegrasikan isu-isu tersebut ke dalam kurikulum.

Isu dan masalah sosial budaya mencakup berbagai permasalahan yang timbul dari interaksi antarindividu dan kelompok dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh nilai, norma, dan budaya yang berlaku. Isu sosial budaya melibatkan aspek-aspek seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, diskriminasi, keragaman budaya, lingkungan, serta konflik antarbudaya. Masalah-masalah ini mencerminkan tantangan kompleks yang memengaruhi hubungan antarindividu dan kelompok dalam masyarakat serta memerlukan pemahaman yang mendalam, kesadaran, dan tindakan nyata untuk mencari solusi yang berkelanjutan dalam rangka memperbaiki kondisi sosial dan budaya masyarakat.

2.2 Isu-Isu Sosial Budaya dalam Pembelajaran IPS

Globalisasi merupakan kecenderungan universal terintegrasinya kehidupan masyarakat lokal ke dalam komunitas global di berbagai macam bidang. Pertukaran benda serta jasa, serta pertumbuhan ide-ide menimpa demokratisasi, hak asasi manusia (HAM) serta lingkungan hidup, migrasi memiliki macam fenomena human trafficking antara lain yang melintas batas-batas lokalitas serta nasional saat ini seperti fenomena universal yang berlangsung sampai ke tingkatan komunitas lokal sekalipun. Globalisasi mendesak terdistribusinya data secara kilat serta merata di segala belahan dunia. Isu global merupakan kejadian ataupun wacana yang sanggup menyita atensi warga global, sebagaimana warga merespon isu tersebut salah satunya didetetapkan oleh kuatnya pengaruh yang ditimbulkan dari isu tersebut. Isu lingkungan hidup, pasar bebas, perpindahan pandangan hidup, serta

permasalahan hak asasi manusia. Kenyataannya senantiasa hangat dan cenderung digoreng supaya senantiasa menemukan atensi warga global, serta jika negeri tidak siap dengan isu tersebut, hendak berakibat pada stabilitas politik serta keamanan. Isu-isu global tampaknya sudah memberikan pengaruh pada timbulnya keputusan kelompok warga tertentu buat melaksanakan aksi berani, misalnya keputusan bergabung dengan kelompok tertentu dengan alibi pandangan hidup.

Pembelajaran IPS berkepentingan menjaga semangat berwarganegara yang baik, sehingga sanggup menyikapi isu-isu global tersebut dengan baik lewat pendidikan yang lebih terpelajari supaya sanggup meredam akibat negatif isu global yang tumbuh. Isu global berarti dijadikan bahan pertimbangan dalam pendidikan IPS, sebab tujuan utamanya merupakan supaya pelajar bisa jadi masyarakat negeri yang baik. Pembelajaran IPS wajib sanggup mengelola isu global tersebut jadi sumber belajar. Terdapat banyak isu global yang yang butuh dijadikan selaku bahan pertimbangan dalam pendidikan Pembelajaran IPS antara lain:

A. Perubahan Sosial dan Budaya Globalisasi (Isu Global Terhadap Pembelajaran IPS)

Globalisasi merupakan kecenderungan universal terintegrasinya kehidupan masyarakat lokal ke dalam komunitas global di berbagai macam bidang. Pertukaran benda serta jasa, serta pertumbuhan ide-ide menimpa demokratisasi, hak asasi manusia (HAM) serta lingkungan hidup, migrasi memiliki macam fenomena human trafficking antara lain yang melintas batas-batas lokalitas serta nasional saat ini seperti fenomena universal yang berlangsung sampai ke tingkatan komunitas lokal sekalipun. Globalisasi mendesak terdistribusinya data secara kilat serta merata di segala belahan dunia. Isu global merupakan kejadian ataupun wacana yang sanggup menyita atensi warga global, sebagaimana warga merespon isu tersebut salah satunya didetetapkan oleh kuatnya pengaruh yang ditimbulkan dari isu tersebut. Isu lingkungan hidup, pasar bebas, perpindahan pandangan hidup, serta permasalahan hak asasi manusia. Kenyataannya senantiasa hangat dan cenderung digoreng supaya senantiasa menemukan atensi warga global, serta jika negeri tidak siap dengan isu tersebut, hendak berakibat pada stabilitas politik serta keamanan. Isu-isu global tampaknya sudah memberikan pengaruh pada timbulnya keputusan kelompok warga tertentu buat melaksanakan aksi berani, misalnya keputusan bergabung dengan kelompok tertentu dengan alibi pandangan hidup.

Pembelajaran IPS berkepentingan menjaga semangat berwarganegara yang baik, sehingga sanggup menyikapi isu-isu global tersebut dengan baik lewat pendidikan yang lebih terpelajari supaya sanggup meredam akibat negatif isu global yang tumbuh. Isu global berarti dijadikan bahan pertimbangan dalam pendidikan IPS, sebab tujuan utamanya merupakan supaya pelajar bisa jadi masyarakat negeri yang baik. Pembelajaran IPS wajib sanggup mengelola isu global tersebut jadi sumber belajar. Terdapat banyak isu global yang yang butuh dijadikan selaku bahan pertimbangan dalam pendidikan Pembelajaran IPS antara lain

a) Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ancaman untuk kelangsungan hidup manusia. Krisis ekonomi global menimbulkan terbentuknya PHK besar- besaran yang Berakibat pada hilangnya sumber pemasukan keluarga sehingga menimbulkan keluarga keluarga miskin baru. Negeri maju ataupun kaya sanggup menjamin kehidupan sosial ekonomi sebab keadaan keuangan lumayan. Tetapi untuk negeri miskin tidak demikian, hingga tidak tidak sering timbul permasalahan sosial yang berdampak pada runtuhnya rezim sesuatu negeri.

b) Lingkungan hidup

Area Hidup merupakan kesatuan ruang dengan seluruh barang, energi, kondisi, serta makhluk hidup, tercantum manusia serta perilakunya, yang pengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, serta kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lain. Secara global isu area terus tumbuh serta tidak sering jadi komoditas politik.

c) Terorisme

Terorisme merupakan aksi kekerasan ataupun ancaman buat melaksanakan tindakan kekerasan yang diperuntukan kepada sasaran acak. Unsur- unsur yang wajib terdapat da- lam penafsiran terorisme merupakan aksi kekerasan yang memiliki akibat kehancuran, kematian, ketakutan, ketidakpastian serta keputusan massal. Terus menjadi lama keseriusan terorisme terus menjadi kerap menghiasi wacana global, dengan seluruh bentuk serta motivasi, keseriusan tersebut diperkuat dengan maraknya faham radikalisme yang alergi terhadap perbandingan, baik dalam perihal agama, ekonomi, serta politik.

d) Hak Asasi Manusia

HAM telah lama jadi wacana serta topik pembicaraan para negeri diseluruh dunia. HAM ialah sesuatu konsep terhadap etika dengan gagasan pokok

menghargai serta penghormatan terhadap sesama manusia serta kemanusiaan. Pemikiran ini bawa kepada tuntutan moral tentang gimana sepatutnya manusia memperlakukan sesamanya. Hingga dikala ini masih terbentuknya pelanggaran semacam khusus: kekerasan ataupun diskriminas terhadap wanita.

e) Penduduk serta Keluarga Berencana

Penduduk Indonesia mempunyai jumlah sangat besar mulai dari Sabang hingga Merauke. Dimana jumlah penduduk hingga dikala ini menggapai 268 juta jiwa di tahun 2019. Permasalahan kependudukan senantiasa jadi isu yang sangat berarti serta menekan, utamanya yang berkaitan dengan aspek pengendalian mutu penduduk, kenaikan mutu penduduk serta pengarahan mobilitas penduduk, bila berhubungan dengan kemampuan ancaman ledakan penduduk kedepan.

Ketimpangan Sosial dan Ekonomi

B. Ketimpangan sosial dan ekonomi

Merupakan isu penting yang sering kali menjadi fokus dalam pembelajaran IPS. Ketimpangan ini dapat berupa perbedaan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi antara kelompok masyarakat yang berbeda. Dalam pembelajaran IPS, siswa perlu memahami penyebab dan dampak ketimpangan ini serta memikirkan solusi yang mungkin untuk mengurangi kesenjangan sosial. Diskusi tentang keadilan sosial dan hak asasi manusia juga penting untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai isu-isu ini.

C. Kepedulian Terhadap Lingkungan

Masalah lingkungan seperti perubahan iklim, polusi, dan kerusakan habitat alami merupakan isu sosial budaya yang semakin mendesak. Pembelajaran IPS harus mengintegrasikan isu-isu lingkungan untuk mengajarkan siswa tentang hubungan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap planet ini. Diskusi mengenai kebijakan lingkungan, inisiatif keberlanjutan, dan peran individu dalam menjaga lingkungan dapat membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

D. Perbedaan Budaya dan Multikulturalisme

Indonesia adalah negara dengan keragaman budaya yang sangat tinggi. Dalam konteks pembelajaran IPS, penting untuk mengenalkan siswa pada konsep

multikulturalisme dan toleransi terhadap perbedaan budaya. Isu-isu seperti stereotip, diskriminasi, dan konflik antarbudaya sering kali menjadi topik yang relevan dalam pembelajaran. Memahami dan menghargai keberagaman budaya tidak hanya penting untuk membangun hubungan yang harmonis di masyarakat, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga dunia yang lebih terbuka dan inklusif.

E. Pendidikan dan Kesejahteraan Anak

Kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak merupakan isu penting dalam pembelajaran IPS. Siswa perlu memahami bagaimana akses dan kualitas pendidikan mempengaruhi kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Isu-isu seperti pendidikan inklusif, hak-hak anak, dan peran pendidikan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup harus menjadi bagian dari diskusi dalam kelas IPS.

2.3 Masalah Sosial Budaya dalam Pembelajaran IPS

Era globalisasi telah mengantarkan kita pada perubahan yang sangat cepat seiring dengan pertumbuhan era yang dibarengi bertambahnya jenjang pemahaman serta pula pengetahuan manusia di bidang Sains serta Teknologi yang akhirnya bawa banyak dampak buat kehidupan manusia secara umum baik positif ataupun negatif. Pembelajaran ialah sesuatu pemikiran kehidupan yang sangat mendasar buat pembangunan bangsa ataupun negeri. Dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah yang menyertakan guru selaku pendidik serta siswa sebagai partisipan didik, diwujudkan dengan terdapatnya interaksi belajar mengajar ataupun proses pendidikan. Pembelajaran memiliki tugas mempersiapkan sumber energi manusia guna pembangunan. Perkembangan jaman sering menimbulkan persoalan-persoalan baru yang tidak sempat terpikirkan tadinya. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merangkai aktivitas pengajarannya secara sistematis serta berpedoman pada seperangkat peraturan serta rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam wujud kurikulum.

Dalam dunia pembelajaran yang melalui sekian banyak dinamika pasti gangguan bukan sebagai perihai yang sedikit kita temukan, terutama dalam pergantian KTSP ke Kurikulum 2013 yang hadapi berbagai pergantian, Dalam dunia pembelajaran yang lewat sebagian dinamika pasti gangguan bukan sebagai perihai yang sedikit kita temukan, paling utama dalam pergantian KTSP ke Kurikulum 2013 yang hadapi

bermacam transformasi. Didalam pendidikan ips masih ada kekacauan terikat modul terlebih lagi dalam mengaplikasikan suatu model pendidikan. Terdapatnya pengintegrasian sebagian disiplin ilmu ke satu mata pelajaran ips dapat membagikan hambatan untuk guru IPS. kalau kasus pendidikan IPS bisa dikelompokkan jadi sebagian yang di antara lain:

a) Sikap Disruptif Siswa

Sikap disruptif siswa merupakan sikap nampak yang terjal di dalam kelas yang mengganggu guru serta ataupun siswa yang lain, contohnya ialah menolak berpartisipasi ataupun berkolaborasi dalam aktivitas kelas, mengabaikan hak orang lain, tidak mencermati pelajaran, membuat keributan serta meninggalkan tempat duduk tanpa ijin. kalau dalam aktivitas pendidikan IPS di kelas, masih banyak siswa yang menampilkan sikap yang mengusik aktivitas pendidikan, misalnya berkeliaran serta bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung, sulit diatur, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, membuat keributan di dalam kelas, tidak mencermati, mengantuk, serta ngerumpi.

b) Minimnya Fasilitas Serta Prasarana Pembelajaran

Tidak hanya sebab siswa, minimnya fasilitas serta prasarana pendidikan semacam novel, media pendidikan, serta laboratorium pula jadi hambatan yang dialami dalam pendidikan IPS. Pemanfaatan media pendidikan sangat berarti buat tingkatan kegiatan serta hasil belajar siswa. kalau proses pendidikan tersebut bisa lebih dinamis serta hendak menggapai saran yang di impikan jka ditambahkan perlengkapan bantu ataupun media lain, semacam media audio visual, cetak, proyektor, film, game serta lain sebagainya

c) Kesusahan Menguasai Modul Diluar Bidang Ilmu

Mata pelajaran IPS yang disajikan secara terintegrasi dengan menggabungkan geografi, sejarah, ekonomi serta sosiologi membagikan kesusahan tertentu untuk guru. Guru yang berlatar balik pembelajaran sejarah merasa susah dalam mengajar modul tidak hanya sejarah, demikian pula guru yang berlatar balik pembelajaran geografi, ekonomi serta sosiologi merasa kesulitan kala mengantarkan modul diluar bidang ilmunya. Sebagian besar guru hadapi perihal yang sama kala wajib mengantarkan modul di luar bidang ilmunya.

d) Tata cara Pendidikan Yang Kurang Variasi

jika prosedur yang sangat kerap digunakan dalam pendidikan IPS merupakan tata cara ceramah, guru kesusahan dalam membagikan alterasi pada tata cara

pendidikan sebab minimnya sarana belajar. Novel yang dimiliki masih kurang serta masih belum optimalnya kreativitas guru dalam meningkatkan media pendidikan. Pemanfaatan prosedur yang kurang bermacam-macam hendak mengakibatkan siswa jadi bosan,

mengantuk, kurang termotivasi yang hendak berakibat pada hasil belajarnya. Disamping itu, prosedur ceramah lebih menekankan pada pendidikan yang berpusat pada guru, keadaan yang sangat kontras dengan idealitas pendidikan dikala ini.

e) Masalah Kesehatan Mental dan Kesejahteraan

Kesehatan mental dan kesejahteraan merupakan aspek yang semakin mendapat perhatian dalam konteks pendidikan. Masalah seperti stres, kecemasan, dan depresi dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS, penting untuk membahas isu-isu ini dengan cara yang sensitif dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mengatasi tantangan tersebut. Program-program yang mendukung kesejahteraan mental, seperti konseling dan kegiatan pengembangan diri, dapat menjadi bagian penting dari kurikulum IPS

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah harus mengintegrasikan isu-isu sosial budaya penting seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, lingkungan hidup, terorisme, hak asasi manusia, dan multikulturalisme dalam konteks globalisasi. Globalisasi mempengaruhi masyarakat lokal dan menuntut adaptasi dalam kurikulum IPS agar siswa dapat memahami dan mengatasi masalah tersebut secara efektif. Tantangan seperti sikap disruptif siswa, minimnya fasilitas, dan kesulitan dalam menguasai modul harus diatasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, perhatian terhadap kesehatan mental siswa juga penting untuk mendukung kesejahteraan mereka. Dengan pendekatan yang adaptif dan kreatif, pembelajaran IPS dapat mempersiapkan siswa menjadi warga dunia yang lebih baik dan bertanggung jawab.

3.2 Saran

Berdasarkan isu dan masalah sosial budaya dalam pembelajaran IPS, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di Indonesia. Pertama, perlu dilakukan upaya untuk mengintegrasikan isu dan masalah sosial budaya ke dalam kurikulum IPS secara lebih sistematis dan komprehensif. Kedua, penting untuk meningkatkan kapasitas guru IPS dalam memahami dan mengelola isu dan masalah sosial budaya dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional guru. Ketiga, perlu dibentuk forum diskusi dan kolaborasi antara guru IPS, akademisi, dan praktisi untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi isu dan masalah sosial budaya dalam pembelajaran IPS. Terakhir, perlu dilakukan penelitian dan pengembangan materi pembelajaran IPS yang lebih relevan dan responsif terhadap isu dan masalah sosial budaya yang dihadapi masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S., Yani, D., dkk. (N.D.). Integrasi Isu-Isu Sosial Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol 2.
- Agustin, S., Saputri, Y. W., & Setiawan, B. (2024). Permasalahan Pembelajaran IPS Mengenai Minimnya Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.3, No.1 .
- Nursaptini, & Widodo, A. (2022). Urgensi Penguatan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dalam Menghadapi Tantangan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol.4 No.3.
- Rahayu, S. (2022). Tantangan Pembelajaran Ips Terhadap Isu Global. *Jurnal Education Social Science*, Vol 2 No. 1.
- Tanjung, Y., Nababan, S. A., dkk. (2022). Integrasi Isu-Isu Sosial Kekinian Dalam Pembelajaran IPS:. *Indonesian Journal Of Social Science Education (IJSSE)*, Vol.4 No.2.
- Wisman, Y. (2020). Permasalahan Sosial Pada Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol 12 No 2.
- Dzari, A., & Waseso, H. P. (2020). Pengembangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Berwawasan Sosial. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*.
Doi:<https://doi.org/10.24090/Insania.V25i1.3919>